

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan tolak ukur berkembangnya mutu dan kualitas peserta didik. Kurikulum 2013 dibuat untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki kualitas yang tinggi dan tanggap dalam menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, manusia yang berpendidikan dan memiliki akhlakul karimah serta sifat jujur, disiplin serta pekerja keras, dan manusia yang berjiwa demokratis serta memiliki tanggung jawab yang tinggi.¹

Pada tahun ajaran 2013/2014 perubahan kurikulum 2013 ditetapkan menjadi alat penyelenggara pendidikan pertama kali. Karena masih dianggap baru, kurikulum 2013 tidak diselenggarakan secara serentak di seluruh Indonesia. Terdapat beberapa sekolah yang mengalami masalah dalam menerapkan kurikulum 2013.

Pelaksanaan kurikulum 2013 akan berjalan dengan baik jika diaplikasikan dengan persiapan yang matang. Salah satu yang harus dipersiapkan dalam menerapkan kurikulum 2013 adalah perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, karena merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan runtun. Menurut Trianto perangkat pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu silabus, RPP, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).² LKPD adalah lembaran tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam pembelajaran yang berisi petunjuk, langkah-langkah, serta kompetensi dasar yang akan dicapai.

¹Kemendikbud, Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, 2014.

²Trianto., 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, Jakarta Prenada Media Group. h.45.

Salah satu pembelajaran yang menggunakan LKPD adalah pembelajaran Matematika. Matematika merupakan pembelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, sehingga LKPD matematika harus didesain agar peserta didik mudah dalam mencerna dan memahami materi serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. LKPD yang disusun sesuai kurikulum 2013 dan mudah dipahami peserta didik adalah LKPD dengan pendekatan ilmiah (Saintifik).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menekankan perlunya proses pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendekatan ilmiah atau Saintifik. Kemendikbud menetapkan bahwa pendekatan Saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Pendekatan Saintifik memiliki ciri khusus yakni: 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) berpatokan pada keterampilan sains dalam mengontruksi konsep, hukum atau prinsip, 3) mengikut sertakan proses berfikir dalam merangsang perkembangan pengetahuan, termasuk dalam HOTS, 4) meningkatkan karakter peserta didik.³

Pendekatan Saintifik dapat dijadikan sebagai alat dalam mengembangkan sikap, keahlian, dan keilmuan peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Apriani dan Wangid juga menyebutkan bahwa pendekatan Saintifik bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik.⁴ Peserta didik yang memiliki karakter yang baik seperti disiplin, jujur, religius akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki sifat tersebut.

Hubungannya dengan Nilai Islam, pendidikan Islam merupakan pembentuk jiwa yang berkarakter baik, berakhlakul karimah dan beradab.

³Sumayasa, I. N., Marhaeni, A. A., & Dantes, N. *Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem*.e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha 2015, hlm. 5.

⁴Apriani, A.-N., & Wangid, M. N. *Pengaruh SSP Tematik-Integratif terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD*. Jurnal Prima Edukasia, 2015, hlm. 12-25.

Nilai Islam dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran matematika sehingga tercapai pengetahuan, pemahaman, dan penerapan nilai Islam. Soleha dan Rada menyebutkan bahwa Nilai Islam merupakan pembentuk karakter hidup dan dapat meningkatkan pengetahuan.⁵ Sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya merupakan proses ikhtiar yang secara paedagogis mampu mengembangkan hidup anak didik kearah kedewasaan/kematangan yang menguntungkan dirinya.

Harapan itu belum sepenuhnya bisa terwujud. Proses belajar mengajar dalam matematika masih dilakukan secara mandiri tanpa ada pengintegrasian dengan ilmu lain termasuk pendidikan agama Islam. Sehingga perlu adanya terobosan dalam pembelajaran matematika yaitu dengan integrasi nilai Islam kedalam pembelajaran matematika. Nilai Islam dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran matematika sehingga dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai pengetahuan, pemahaman, dan penerapan nilai Islam.

Pendidikan yang terintegrasi nilai Islam akan membentuk kepribadian yang baik. Integrasi nilai Islam ke dalam kurikulum yakni bahan ajar, perangkat pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran berkontribusi menghasilkan manusia yang berkarakter baik, yang mengaplikasikan pengetahuannya sesuai dengan Islam. Langkah integrasi matematika dengan nilai Islam dapat dilakukan dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik matematika terintegrasi nilai Islam yang dapat digunakan oleh peserta didik di sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menyisipkan ilmu agama (Bahasa Arab, Al Qur'an, dan Sunnah) dengan matematika. Pendidikan matematika terintegrasi nilai Islam menciptakan kualitas manusia yang seimbang antara dunia dan akhirat. Pengintegrasian nilai Islam ke dalam LKPD matematika menciptakan manusia yang berkarakter positif yang mengimplementasikan ilmunya sesuai ajaran Islam.

Sebagai sekolah dasar yang berbasis Islam, MI mengemban amanah untuk mengembangkan karakter peserta didik dan juga mengembangkan

⁵Soleha dan Rada. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung. Alfabeta h. 50

bidang keislaman dalam kegiatannya, salah satunya dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pengembangan bidang keislaman dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan bantuan Lembar Kerja Peserta Didik. Kenyataan menunjukkan bahwa selama ini yang sering terjadi dalam proses pembelajaran, guru-guru matematika di sekolah tersebut tidak sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pelajaran matematika. Hal ini terlihat dengan digunakannya bahan ajar yang tidak memuat pengintegrasian nilai-nilai Islam.

Hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik pada proses pembelajaran LKPD berupa Lembar Kerja Peserta Didik dan buku pendukung lainnya yang disediakan di sekolah lebih banyak memanfaatkan sumber belajar yang dikembangkan orang lain seperti penerbit. Sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan lima guru di MIN 8 Padang Lawas Utara mengenai pembuatan LKPD, kelima guru tersebut mengatakan tidak pernah membuat LKPD sendiri, guru menggunakan LKPD yang disediakan oleh penerbit.

Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan kurang interaktif karena struktur LKPD hanya berisi ringkasan materi, kumpulan rumus-rumus, contoh soal, dan latihan soal. Struktur LKPD tersebut memberikan pandangan yang sempit pada peserta didik tentang materi pelajaran matematika karena materi, contoh soal, dan latihan soal yang disajikan kurang penjelasan. Selain itu, LKPD yang digunakan peserta didik tidak menggunakan pendekatan Saintifik dan tidak terintegrasi nilai-nilai Islam. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang mengerti materi yang disampaikan sehingga hasil belajar matematika peserta didik tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru matematika di MIN 8 Padang Lawas Utara mengenai LKPD yang digunakan, guru hanya menggunakan bahan ajar yang disediakan pemerintah (sekolah) dan penerbit buku swasta serta dilengkapi dengan sumber lain yang disusun oleh tim musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) matematika. Buku-buku tersebut sebenarnya sudah memuatkan konsep-konsep matematika, namun

masih belum memuat nilai islam. Guru juga kesulitan mendapatkan LKPD matematika yang terintegrasi nilai-nilai Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai pengintegrasian nilai Islam dalam pembelajaran matematika, guru matematika mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep matematika dengan nilai-nilai Islam termasuk materi penyajian data. Berdasarkan wawancara peneliti kepada peserta didik mengenai materi penyajian data, enam dari dua belas peserta didik mengemukakan bahwa materi penyajian data adalah materi yang sulit dan sangat susah untuk dipahami.

Minimnya LKPD matematika yang diintegrasikan dengan nilai Islam yang dimiliki guru, maka peneliti melakukan Penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Terintegrasi Nilai Islam Melalui Pendekatan Saintifik Di Kelas V MIN 8 Padang Lawas Utara.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Rata-rata peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar matematika.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dipakai belum sesuai dengan kurikulum 2013.
3. Pendidik mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan materi dengan nilai Islam.
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan peserta didik belum terintegrasi nilai Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penyusunan LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.
2. Penggunaan LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai Islam melalui Pendekatan Saintifik untuk peserta didik Kelas V SD/MI?
2. Bagaimana kepraktisan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai Islam melalui Pendekatan Saintifik untuk peserta didik Kelas V SD/MI?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai Islam melalui Pendekatan Saintifik bagi peserta didik kelas V SD/MI memenuhi kriteria valid.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai Islam melalui Pendekatan Saintifik bagi peserta didik kelas V SD/MI memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

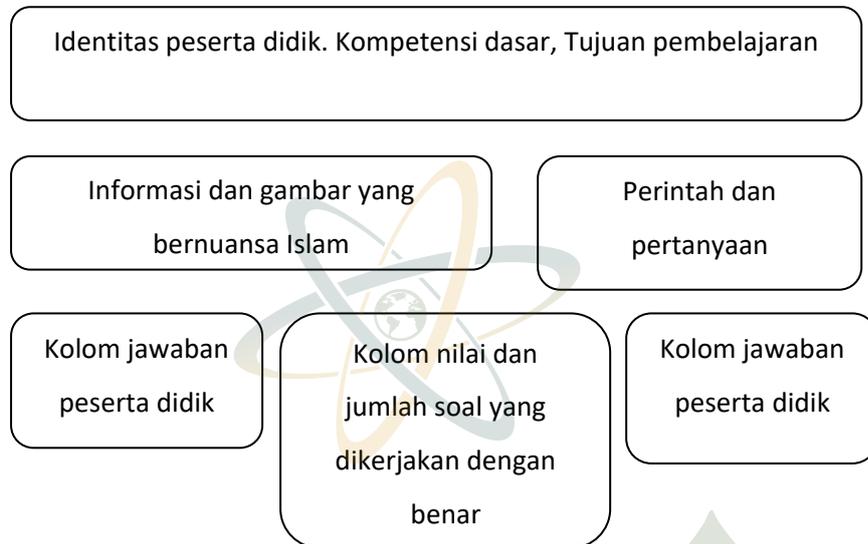
1. Sekolah, produk ini dapat dijadikan bahan masukan dalam memperbaiki proses belajar mengajar matematika sehingga dapat memberikan fasilitas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Guru, produk dimanfaatkan sebagai sumber belajar pembelajaran matematika di sekolah.
3. Bagi peserta didik, produk ini dapat memfasilitasi peserta didik dalam menyelesaikan persoalan matematika untuk meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi peneliti, produk ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD).

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKPD Matematika terintegrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD matematika terintegrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik pada penelitian ini memuat identitas peserta didik, Kompetensi dasar yang digunakan, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dari proses pembelajaran.
2. LKPD matematika terintegrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik yang akan dikembangkan memuat informasi serta gambar yang berkaitan dengan materi dan soal yang akan diselesaikan oleh peserta didik.
3. LKPD matematika terintegrasi nilai Islam disusun sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik.
4. LKPD yang dikembangkan akan diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
5. Terdapat ruang/kolom yang akan digunakan oleh peserta didik untuk mengisi jawaban dari pertanyaan.
6. Kolom untuk nilai dan jumlah soal yang diselesaikan peserta didik dengan benar.
7. Tanggal, tanda tangan guru dan orang tua.

Adapun spesifikasi produk LKPD matematika terintegrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik yang akan dikembangkan dapat dilihat pada bagan 1.1 berikut:



Bagan 1.1 LKPD Matematika Terintegrasi Nilai Islam Dengan Pendekatan Saintifik